



Systematic Literature Review: Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

Rika Yuliana^{*1}, Farin Hanifatun Nuha², Sri Wardani³, Nuni Widiarti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: rika.yuliana99@gmail.com, farinhn967@gmail.com, menuksriwardani@mail.unnes.ac.id,
nuni_kimia@mail.unnes.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-04-09 Revised: 2024-05-27 Published: 2024-06-01	This research aims to find out and describe the application of the Think Talk Write model to Indonesian language learning in elementary schools, namely by looking at the achievement of Indonesian language learning and the achievement of Indonesian language learning outcomes. The method used in this research is the Systematic Literature Review method. Based on the results of the article search strategy, 163 articles were found from 2019-2024, then a gradual and systematic selection was carried out to produce 13 articles that were relevant to the focus of this research, namely the Think Talk Write learning model in elementary school Indonesian language learning. The findings show that there is a significant influence from the application of the Think Talk Write learning model on Indonesian language learning in elementary schools. This is proven by the 13 articles studied which can answer research questions related to 1) How the application of the Think Talk Write model can improve students' Indonesian language skills elementary school? 2) How can the application of the Think Talk Write model affect elementary school students' Indonesian language learning outcomes? The findings show an increase in Indonesian language skills after implementing the Think Talk Write learning model, namely writing skills, reading and speaking skills. Then there was an increase in student learning outcomes after implementing the Think Talk Write learning model in Indonesian language learning in elementary schools.
Keywords: <i>Model;</i> <i>Indonesian;</i> <i>Skills;</i> <i>Learning.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-04-09 Direvisi: 2024-05-27 Dipublikasi: 2024-06-01	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan terkait penerapan model <i>Think Talk Write</i> terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, yakni dengan melihat Ketercapaian Pembelajaran Bahasa Indonesia dan ketercapaian hasil pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Systematic Literature Review. Berdasarkan hasil dari strategi pencarian artikel ditemukan sebanyak 163 artikel dari tahun 2019-2024, kemudian dilakukan seleksi secara bertahap dan sistematis menjadi 13 artikel yang relevan dengan fokus bahasan penelitian ini yaitu model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> pada pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Hasil temuan menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, hal ini dibuktikan dari 13 artikel yang diteliti dapat menjawab pertanyaan penelitian yaitu terkait 1) Bagaimana Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> dapat meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar? 2) Bagaimana Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar?. Hasil temuan menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan Bahasa Indonesia setelah diimplementasikan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> yaitu keterampilan menulis, keterampilan membaca dan berbicara. Kemudian terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.
Kata kunci: <i>Model;</i> <i>Bahasa Indonesia;</i> <i>Keterampilan;</i> <i>Pembelajaran.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat menentukan keberhasilan dunia pendidikan karena dapat memberi wawasan bagi peserta didik di masa depannya (Falentin, et al., 2023). Kegiatan pembelajaran yang berlangsung harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Kurikulum yang

diterapkan saat ini menggunakan kurikulum Merdeka yang dimana kegiatan pembelajarannya dirancang dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan peserta didik dapat meningkatkan potensinya dengan baik (Rahayu et al., 2022). Kurikulum merdeka mengutamakan kebebasan berpikir dan kreatif serta kegiatan

pembelajaran yang inovatif dengan mengintegrasikan berbagai macam model dan media (Wahyuni, et al., 2023). Adanya kurikulum Merdeka membuat kegiatan pembelajaran di sekolah memiliki keterbaharuan dalam pelaksanaannya termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang tersedia di setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata Pelajaran penting yang perlu diberikan kepada peserta didik terutama pada jenjang sekolah dasar (Kendek, et al., 2022). Terdapat beberapa keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan memirsa, keterampilan berbicara dan mempresentasikan serta keterampilan menulis (Agustina., 2023). Keterampilan tersebut perlu dikembangkan kepada peserta didik. Maka dari itu guru diminta untuk menciptakan kegiatan pembelajaran aktif dan melibatkan peserta didik (Aini, et al., 2021).

Namun, berdasarkan hasil observasi pada salah satu sekolah dasar, ketercapaian keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Dikarenakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan jarang sekali menggunakan media atau model pembelajaran guna menunjang kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru lebih sering menggunakan Latihan yang terdapat pada buku Pelajaran siswa saja tanpa memodifikasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan peneliti yang telah dipaparkan, hasil penelitian lain juga memaparkan terkait kendala yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada Tingkat sekolah dasar yang dikemukakan oleh Aini, et al (2021) yaitu kegiatan pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode yang konvensional dan tidak bervariasi sehingga membuat pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung kurang maksimal dan membuat peserta didik cepat bosan dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga sedikit terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang dimana kegiatan yang berlangsung lebih sering hanya sekedar pemberian materi dan latihan di buku paket yang tersedia.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat guru terapkan yaitu

dengan menggunakan menggunakan model atau pembelajaran yang disesuaikan juga dengan kebutuhan dan materi yang diajarkan. Guru harus mampu memilih pendekatan pembelajaran terbaik serta menggunakan media yang disesuaikan terhadap kebutuhan peserta didik, tujuan pembelajaran serta kondisi lingkungan sekolah (Yatimah et al., 2019). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Model pembelajaran *Think Talk Write* digunakan untuk membantu mengembangkan pemecahan masalah yang kegiatannya mengajak peserta didik berpikir serta berdialog dengan dirinya kemudian bertukar ide dengan teman sekelasnya (Utami, et al., 2022). Berdasarkan paparan tersebut maka model *Think Talk Write* dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan menganalisis penerapan model *Think Talk Write* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan review dan mengidentifikasi jurnal yang secara sistematis dengan mengikuti proses dan langkah-langkah yang telah ditetapkan yaitu *Develop Research Questions, Selection Criteria, Developing the Search Strategy, The Study Selection Process, dan Appraising the Quality of Studies*. Adapun Kriteria penilaian kualitas dalam artikel yang digunakan yaitu jurnal terindeks Sinta, artikel yang memaparkan masalah penelitian secara relevan dan sejalan dengan penelitian ini serta artikel yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* di sekolah dasar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berdasarkan literatur review artikel terdahulu dalam implementasi model *Think Talk Write* di sekolah dasar.

1. *Developing the search strategy*

Hasil temuan dalam strategi pencarian pada jurnal sinta 1 - 6 dan *google scholar* terdapat 169 artikel yang ditemukan. Namun pada temuan artikel tersebut terdapat artikel yang sejenis serta terdapat artikel yang tidak tersedia file pdfnya sebanyak 36 artikel. Maka dari itu hasil

temuan artikel yang telah disaring sebanyak 133.

2. Selection Criteria

Berdasarkan 133 artikel kemudian diseleksi sesuai kriteria seleksi penerimaan (inclusion) dan penolakan artikel (exclusion) ditemukan artikel yang sesuai sebanyak 36 artikel. Adapun kriteria penerimaan mencakup: 1) artikel dengan topik model *Think Talk Write* pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, 2) publikasi pada tahun 2019 - 2024, 3) naskah artikel tersedia secara lengkap (*full text*). Artikel yang ditolak sejumlah 97 artikel, adapun kriteria penolakan artikel yaitu: 1) model *Think Talk Write* diterapkan pada mata Pelajaran lain, 2) topik *Think Talk Write* diterapkan pada jenjang pendidikan yang lain (SMP, SMA dan sederajat).

3. The Study Process

Hasil temuan pada tahap ini ditemukan 28 artikel yang relevan dan 8 artikel yang tidak relevan. Artikel yang dianggap tidak relevan disebabkan jenjang pendidikan pada artikel tidak sesuai atau bukan pada pendidikan sekolah dasar, artikel tidak mencantumkan jenjang pendidikan sedangkan di abstrak mencantumkannya.

4. The Quality of Studies

Hasil dari kualitas studi yaitu ditemukan 12 artikel yang memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Artikel yang terseleksi telah terakreditasi sinta, mencantumkan masalah penelitian terkait model *Think Talk Write* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD serta artikel mencantumkan metode penelitian yang diterapkan dalam mengembangkan model *Think Talk Write*.

5. Synthesis Result

Langkah berikutnya yaitu mensintesis data. Adapun pertanyaan penelitian (question research) dan jawaban penelitian sebagai berikut:

- a) Model *Think Talk Write* terhadap keterampilan Bahasa Indonesia peserta didik sekolah dasar
- b) Model *Think Talk Write* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik sekolah dasar
- c) Kemudian dari kedua point tersebut akan dijelaskan secara rinci dalam bagian pembahasan.

B. Pembahasan

Model *Think Talk Write* dapat membantu keterampilan bahasa Indonesia di sekolah dasar. Adapun pembahasan terkait research question pada penelitian ini sebagai berikut:

RQ1: Bagaimana Penerapan Model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar?

Menurut hasil review dua belas artikel, model *Think Talk Write* dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Berikut adalah penjelasan rinci tentang analisis tersebut:

1. Keterampilan Menulis Siswa:

Keterampilan menulis adalah proses aktif dan kreatif untuk menyampaikan ide atau gagasan melalui bahasa (Wiratama, et al., (2022).

Artikel 1 ditulis oleh Khaerunnisa., et al (2023) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW (*Think Talk Write*) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil Uji T pada post-test dengan signifikan sebesar 0,155. Sehingga rata-rata keterampilan menulis kelas eksperimen lebih tinggi. Selain itu, hasil uji effect size sebesar 0,37 dengan kategori berpengaruh sedang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* memiliki pengaruh sedang terhadap keterampilan siswa kelas V untuk menulis karangan narasi.

Artikel 2 ditulis oleh Ningrum., et al (2020) dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Melalui Media Poster terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 01 Jember". Hasil penelitian menunjukkan t hitung sebesar 4,871 dan t tabel sebesar 0,338 pada taraf signifikansi 5%. Jika kedua nilai perolehan tersebut dibandingkan, maka t hitung lebih besar daripada t tabel. Ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui poster memiliki dampak yang signifikan terhadap keterampilan siswa untuk menulis puisi.

Artikel 3 ditulis oleh Saragih., et al (2022) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Siswa Kelas IV SDN 101732". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil rata-rata pretest sebelum penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu 67,78 dengan hasil rata-rata posttest sebesar 88,06. Kemudian pada pengujian T-test terlihat sebelum penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* diperoleh hasil sebesar 67,78 dan hasil uji T setelah penerapan model *Think Talk Write* diperoleh sebesar 88,06. Berdasarkan hal tersebut bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* lebih tinggi dan lebih berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model konvensional seperti ceramah.

Artikel 4 ditulis oleh Wijayanto., et al (2020) dengan judul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kembali Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar". Hasil pra tindakan menunjukkan bahwa tujuh siswa mendapat nilai di atas 75, atau 22,58%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis siswa dalam siklus I adalah 64,27, dengan 17 siswa dalam kategori tuntas, dan nilai keterampilan menulis siswa dalam siklus II adalah 73,17, dengan 25 siswa dalam kategori tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis kembali teks narasi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dapat ditingkatkan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif berbasis *Think Talk Write*.

Artikel 5 ditulis Yanti., et al (2022) dengan judul "*The Improvement of Students' Learning Outcomes and Report Writing Skills at The Sixth Grade Elementary School Use the Learning Model Think-Talk-Write and Wordwall Media*". Menurut hasil penelitian, hasil belajar siswa dari pre-test dan post-test menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 39% dan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 0%. Hasil post-test siswa pada kelas kontrol sebesar 61% dan kelas eksperimen sebesar 50%, dan keterampilan menulis laporan siswa pada kelas kontrol sebesar 32% dan kelas eksperimen sebesar 79%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

2. Kelima artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* secara keseluruhan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini dapat meningkatkan keterampilan menulis berikut: narasi, laporan, puisi, dan karangan deskripsi.

3. Keterampilan Membaca

Membaca adalah proses berpikir yang melibatkan memahami, menceritakan, dan menafsirkan arti lambang tertulis dengan menggunakan gerak mata, pembicaraan batin, penglihatan, dan daya ingat (Herianto., 2020). Adapun analisis artikel yang berkaitan dengan model *Think Talk Write* dalam keterampilan membaca, sebagai berikut:

Artikel 6 ditulis oleh Nizma., et al (2020) dengan judul "Keefektifan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan media puzzle terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* sebesar 62,86 dan nilai rata-rata setelah menerapkan model tersebut sebesar 85,36. Kemudian dilakukan uji T, yang menghasilkan nilai t-hitung 10,127 dan t-tabel 1,703. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* yang menggunakan media puzzle dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas II SDN Rejosari 03 Semarang.

Artikel 7 ditulis oleh Suciawati (2021) dengan judul "Keterampilan Komunikasi Membaca Puisi Siswa Kelas IV SD Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pre-test di kelas kontrol rata-rata 40,00 dan hasil post-test di kelas eksperimen rata-rata 46,84. Setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, hasil post-test di kelas kontrol rata-rata 59,50 dan hasil di kelas eksperimen rata-rata 78,68. Hasil ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional terdapat perbedaan.

Artikel 8 ditulis oleh Wahyuniari et al (2023) dengan judul "Model Pembelajaran

Think Talk Write(TTW) Berbantuan Komik Digital terhadap Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD". Adapun hasil penelitian ini pada data terkait keterampilan membaca yang menggunakan model pembelajaran TTW mempunyai rentangan = 12, n = 31, skor minimum = 21, skor maksimum = 33, rata-rata = 27,32, median = 28, modus = 28, standar deviasi = 3,10, dan varians = 9,63. hal ini dapat disimpulkan bahwa Kecenderungan data keterampilan membaca siswa yang menggunakan model pembelajaran TTW berbantuan komik digital masuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan ketiga artikel yang dianalisis, model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar.

4. Keterampilan Berbicara

Artikel 9 ditulis oleh Mulyati (2020) dengan judul "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write* di SDN 007 Sungai Pinang". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbicara dan menulis di kelas awal dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II E. Siswa yang terlibat dalam penelitian berjumlah enam orang, dengan dua orang mewakili siswa dengan keterampilan cepat, dua orang mewakili siswa dengan keterampilan sedang, dan dua orang mewakili siswa dengan keterampilan lambat.

Artikel 10 ditulis oleh Pratiwi., et al (2020) dengan judul "Pengaruh Model *Think Talk Write* Berbantuan Multimedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SD". Menurut hasil penelitian ini, uji-T menunjukkan t hitung sebesar 4,65 dengan taraf signifikansi 5% dan t tabel sebesar 2,00. Ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa berbeda secara signifikan di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya, sebuah post-test dilakukan antara kelas eksperimen dan kontrol, dengan hasil rata-rata 77,05 untuk kelas kontrol dan 83,56 untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu multimedia. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan berbicara siswa dengan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu multimedia.

Berdasarkan kedua artikel yang telah dianalisis, model pembelajaran *Think Talk*

Write dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Dengan menerapkan model ini, media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa dan membantu mereka berpikir kritis saat belajar Bahasa Indonesia (Pratiwi, et al

RQ2 : Bagaimana Penerapan Model *Think Talk Write* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar?

Hasil review dua artikel menunjukkan bahwa model *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia siswa di sekolah dasar. Berikut adalah penjelasan rinci tentang analisis tersebut:

Artikel 11 ditulis Aini., et al (2021) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD NW Tanah Abro". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pre-test dan post-test sebelum perlakuan sebesar 45,2 dan 70,3 setelah perlakuan. Hasil uji hipotesis, dengan t hitung 6,0391 dan t tabel 2,032 pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* berdampak pada hasil belajar siswa.

Artikel 12 ditulis Asia., et al (2022) dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Buttatianang II Makassar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Think Talk Write* di kelas eksperimen memiliki dampak yang signifikan terhadap keterampilan belajar bahasa Indonesia siswa. Hasil uji sampel independen T, yang menghasilkan t hitung = 6,595 dan taraf signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa t tabel = 2,024.

Berdasarkan dua artikel yang telah dianalisis, penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat berdampak pada hasil belajar siswa di Sekolah Dasar, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian literatur yang telah dilakukan terhadap 12 artikel penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan bahasa Indonesia siswa SD, dapat ditarik kesimpulan: 1) Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan Bahasa

Indonesia siswa Sekolah Dasar, khususnya menulis, membaca, dan berbicara, 2) Keterampilan siswa Sekolah Dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Think Talk Write*.

B. Saran

Menurut penelitian literatur terhadap 12 artikel penelitian, penulis menyarankan hal-hal berikut: 1) Agar pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menjadi lebih baik, disarankan untuk menggunakan model *Think Talk Write*, 2) Penelitian lebih lanjut dapat menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* ini dalam kurikulum Bahasa Indonesia Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, E. S. (2023, December). Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka. In *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS* (pp. 888-907).
- Aini, R., Hadi, Y. A., Hamdi, Z., & Husni, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI NW Tanah Abro. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5840-5849. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1881>
- Aini, R., Hadi, Y. A., Hamdi, Z., & Husni, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI NW Tanah Abro. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5840-5849. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.1881>
- Asia, S. N., Asdam, M., & Bakri, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Buttatianang II Makassar. *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 259-267. <https://doi.org/10.52208/embrio.v7i2.427>
- Falentin, T. A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Merdeka Melalui Model Problem Based Learning Peserta Didik Kelas 1 Sd Tanjungsari 02 Kota Blitar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2677-2686. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7957>
- Harianto, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Kendek, S., Hasby, M., & Erni, E. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Melalui Model Gi (Group Investigation) Kelas V Sdn 02 Limpomajang. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(1), 38-46. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i1.202>
- Khaerunnisa, D., Dindin, M. Z. M., & Inggriyani, F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW (*Think Talk Write*) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Kelas V Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 913-919. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2052>
- Ningrum, F. A. K. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Melalui Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV SDN Yosorati 02 Jember. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 64-72. <https://doi.org/10.26740/eds.v4n1.p64-72>
- Nizma, S. N., Untari, M. F. A., & Budiman, M. A. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dengan Media Puzzle Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Rejosari 03 Semarang. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 80-87. <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24266>
- Pratiwi, N. P. D. S., Putra, M., & Agustika, G. N. S. (2020). Pengaruh Model *Think Talk Write* Berbantuan Multimedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 33-40. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24277>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313-6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Saragih, J. Y., Girsang, M. L., & Indryani, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk*

- Write Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 101732. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 7(2), 194-205. <https://doi.org/10.51544/mutiarapendidik.v7i2.3483>
- Suciwati, H. (2021). Keterampilan Komunikasi Membaca Puisi Siswa Kelas IV SD Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think, Talk, Write (TTW). *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 5(1), 67-78. <http://dx.doi.org/10.30829/komunikologi.v5i1.9410>
- Utami, S. R., Lokaria, E., & Rosalina, E. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 2 Jambu Rejo. *Silampari Sains and Education*, 1(1), 32-40.
- Wahyuni, T., Darsinah, D., & Wafroturrahmah, W. (2023). Inovasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka dimensi kreatif. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(1), 79-86. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i1.6652>
- Wahyuniari, N. G. A. D., Ardana, I. M., & Gunamantha, I. M. (2023). Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Komik Digital Terhadap Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(3). <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i3.6610>
- 1
- Wijayanto, P., Rukayah, R., & Budiarto, T. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kembali Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 18-23. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v6i2.46974>
- Yanti, Y., Raharjo, T. J., & Sumarni, W. (2022). The Improvement of Students' Learning Outcomes and Report Writing Skills at The Sixth Grade Elementary School Use the Learning Model Think-Talk-Write and Wordwall Media. *Journal of Primary Education*, 11(1), 53-63. <https://doi.org/10.15294/jpe.v11i1.59670>
- Yatimah, D., Solihin, S., Adman, A., & Syah, R. (2019, December). Jigsaw learning model base on cooperative instructional strategies to improve academic discussion in adult education on environment concepts. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1402, No.3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/3/033039>